

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha tidak terlepas dari peran vital usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi bagian integral dari distribusi hasil pembangunan. Pertumbuhan yang signifikan ini, dengan rata-rata 4,2 persen setiap tahun, memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama tiga (3) tahun terakhir (Julita,J., Mujiatun, S., Nainggolan, R., & Rahmayati, 2022).

Dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi Indonesia, peningkatan kemampuan bersaing perlu disertai dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, 2022). Inovasi dalam sistem informasi akuntansi menjadi krusial bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, teknologi informasi memainkan peran sentral dengan kemajuan yang terus berkembang. Sistem informasi akuntansi bukan sekadar alat bantu pengambilan keputusan, melainkan mencakup aspek penting seperti pengadaan bahan baku, penetapan harga produksi, penetapan harga jual, hingga penyusunan laporan keuangan (Saraswati, 2021).

Sebagai pelaku UMKM, mengatasi tantangan seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan penetrasi dan diversifikasi pasar, serta skala ekonomi yang terlalu kecil menjadi kunci. Dalam konteks ini, pemanfaatan akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi dianggap sebagai solusi yang sangat penting untuk mendukung pengembangan UMKM (Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pengembangan Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) pada Lembaga BUKP Srandakan adalah sebagai berikut:

1. Tidak Efisiennya Proses Pemberian Kredit UMKM di Lembaga BUKP Srandakan : Pengelolaan kredit pada UMKM, khususnya di Lembaga BUKP Srandakan , masih mengalami kendala dalam hal efisiensi proses. Permasalahan ini dapat mencakup lambatnya pengolahan dokumen, redundansi informasi, atau ketidakjelasan dalam prosedur yang dapat menghambat kelancaran pemberian kredit.

2. Keterbatasan Akses Informasi dan Analisis Kredit yang Tepat: Terdapat keterbatasan akses terhadap informasi yang relevan dan akurat dalam proses pengambilan keputusan kredit untuk UMKM, seperti Lembaga BUKP Srandakan . Ketidakmampuan mengakses data historis dengan cepat atau kurangnya analisis kredit yang mendalam dapat menjadi kendala dalam memutuskan kelayakan kredit bagi UMKM.

3. Tidak Optimalnya Integrasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Kredit UMKM: Meskipun teknologi informasi tersedia, integrasi dan pemanfaatan optimalnya dalam pengelolaan kredit UMKM belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dapat mencakup ketidaksesuaian sistem informasi yang digunakan dengan kebutuhan UMKM, kurangnya pelatihan terhadap penggunaan teknologi, atau keterbatasan infrastruktur teknologi informasi yang dapat menghambat efektivitas pemberian kredit.

Dengan merumuskan masalah-masalah tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan solusi yang konkret dan berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pemberian kredit kepada UMKM, khususnya di Lembaga BUKP Srandakan , melalui penerapan teknologi informasi yang tepat dan terintegrasi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) berbasis web untuk Lembaga BUKP Srandakan adalah sebagai berikut:

1. Lingkup Usaha dan Wilayah Studi Kasus: Aplikasi ini terbatas pada pemberian kredit untuk usaha mikro dan kecil, dengan fokus pada Lembaga BUKP Srandakan . Studi kasus dibatasi pada Lembaga BUKP Srandakan dan tidak mencakup UMKM di sektor atau wilayah lain.
2. Fungsionalitas Peminjam dan Pengguna Sistem: yang diakomodasi dalam sistem adalah pemilik atau pengelola Lembaga BUKP Srandakan . Pengguna sistem terbatas pada pemilik atau pengelola Lembaga BUKP Srandakan , petugas kredit internal, dan administrator. Peminjam dari sektor usaha lain atau individu di luar pemilik Lembaga BUKP Srandakan tidak diakomodasi.
3. Tidak Melibatkan Proses Keputusan Kredit Otomatis dan Framework Tertentu: Sistem tidak mencakup proses keputusan kredit otomatis. Keputusan kredit melibatkan penilaian dan analisis oleh petugas kredit internal. Pengembangan aplikasi dilakukan secara independen tanpa ketergantungan pada framework tertentu.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

1. Mempermudah mengisi data dan melacak kondisi skor kredit nasabah dalam menganalisa informasi kredit mempercepat Sistem Pemberian Kredit UMKM di Lembaga BUKP Srandakan Mangiran.
2. Meningkatkan Penerapan Teknologi Informasi: Meningkatkan penerapan teknologi informasi agar sesuai dengan kebutuhan khusus UMKM di bidang finansial.
3. Mempercepat Akses dan Analisis Informasi Kredit: Meningkatkan aksesibilitas informasi kredit dengan merancang sistem yang memudahkan pencarian dan analisis data historis UMKM.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Peningkatan Efisiensi Proses Pemberian Kredit:Mempercepat dan menyederhanakan proses pengajuan kredit UMKM, memberikan manfaat efisiensi dalam pemberian kredit.
2. Keterjangkauan Informasi Akun Peminjam:Memudahkan peminjam, seperti Lembaga BUKP Srandakan , dalam mengelola dan mengakses informasi akun mereka, meningkatkan keterjangkauan data profil.
3. Monitoring Pembayaran Cicilan yang Lebih Efektif: Mempermudah pemilik usaha dalam memantau dan mengelola pembayaran cicilan, mengoptimalkan pengawasan terhadap kesehatan keuangan.
4. Kontribusi Terhadap Pengembangan Teknologi Lokal: langkah konkret dalam mendigitalisasi proses bisnis UMKM, memberikan kontribusi positif pada perkembangan teknologi di tingkat lokal.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini, yaitu:

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini, disajikan tinjauan pustaka yang mengulas penelitian-penelitian terdahulu serta menguraikan dasar teori yang relevan dengan topik penelitian.

1.6.3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan bab ini mencakup rancangan dan analisis pengujian, pembahasan hasil, dan evaluasi hasil.

1.6.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih baik dijelaskan dalam bab ini.